

ABSTRAK

Secara garis besar tesis ini menjelaskan tentang bagaimana dinamika Islamisme di Perguruan Tinggi Umum dengan melihat pola hubungan PAI dan fenomena Islamisme di UNESA dan kecenderungan gerakan Islamisme di PTU dimasa mendatang. Jawaban dari perumusan masalah-masalah tersebut akan menjelaskan keberagaman transmisi varian-varian Islamisme yang dapat berkembang di Perguruan Tinggi Umum, dan pengaruh kebijakan birokrasi kampus melalui PAI di PTU terhadap tumbuh kembangnya Islamisme di kampus tersebut.

Fenomena PTU menjadi basis berkembangnya transmisi ideologi Islamisme di Indonesia menarik untuk dicermati. Terutama ketika PTU-PTU di Jawa Timur juga menjadi bagian dari transmisi ideologi Islamisme. Hal ini mengingat bahwa Jawa Timur adalah basis dari dua organisasi Islam moderat terbesar di Indonesia, Muhammadiyah dan NU. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan kepada satu lokus penelitian, yaitu salah satu PTU Negeri ternama di kota Surabaya, Universitas Negeri Surabaya.

Untuk menghasilkan deskripsi hasil penelitian yang obyektif, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik mikroetnografi. Data utama diperoleh dari hasil pengamatan etnografi di perkuliahan PAI di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) cabang Ketintang. Pengamatan ini menghasilkan gambaran jelas bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas dan bagaimana transmisi ideologi berlangsung saat perkuliahan berlangsung. Kemudian data sekunder dihasilkan dari wawancara subyek-subyek yang terkait dengan transmisi ideologi Islamisme di UNESA. Penggalan data primer dan sekunder menggunakan teknik *Random Sampling* dengan pola *snow ball*. Teknik ini tidak membatasi jumlah *key person*, akan tetapi lebih kepada kecukupan data yang perlu digali. Untuk menganalisis data hasil pengamatan, digunakan kerangka teori "Fakta Sosial Durkheim".

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PAI di PTU beserta kebijakan-kebijakan birokrasi kampus dapat mempengaruhi perkembangan dan peta gerakan Islamisme di UNESA. Kontestasi antara PAI yang mengedepankan moderatisme Islam dan Islamisme yang berkembang di UNESA memunculkan bentuk-bentuk resistensi dikalangan Islamisme. Resistensi Islamisme tersebut muncul dalam bentuk antara lain: 1) Metamorfosis Organisasi (KAMMI menjadi FORMUSA), 2) Organisasi Jangkar (HTI dengan organisasinya FUMI), dan 3) Membangun dukungan personal terutama kepada pejabat birokrasi. Kemudian dari penelitian ini juga ditemukan bahwa varian-varian Islamisme di UNESA yang paling aktif gerakannya antara lain: FORMUSA, FUMI dan HTI.

Kata Kunci: PAI, Perguruan Tinggi Umum Negeri, Transmisi Ideologi Islamisme